**MODEL *TEAMS ASSISTED INDIVIDUALIZATION* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN DENGAN MEDIA**

**LAGU DAN PENGARUHNYA TERHADAP BERPIKIR**

**KREATIF PESERTA DIDIK KELAS XI SMK PELITA**

**JATIBARANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

**Jurnal Tesis**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah



**oleh**

**HENGKI YAHYA 178090006**

**PROGRAM MARGISTER BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2020**

**ABSTRAK**

Hengki Yahya. 2020. Model *Teams Assisted Individualization* dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Dengan Media Lagu Dan Pengaruhnya Terhadap Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas XI SMK Pelita Jatibarang. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung. Pembimbing (1) Prof. Dr. H. M. Didi Turmudzi, M. Si., (11) Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M. Pd.

**Kata Kunci** : Model *Teams Asissted Individualization*, Media Lagu, Menulis Cerpen, Berpikir Kreatif.

Tujuan penelitian ini adalah (a) mengklasifikasikan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *teams assisted individualization* berbantuan media lagudibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan model *quantum teaching*, (b) mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis cerpen yang signifikan antar peserta didik yang menggunakan model *teams assisted individualization* berbantuan media lagudengan peserta didik yang menggunakan model model *quantum teaching*, (c) mengetahui kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran menulis cerpen yang menggunakan model *teams assisted individualization* berbantuan media lagudengan peserta didik yang menggunakan model *quantum teaching*, (d) mendeskripsikan perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran menulis cerpen yang menggunakan model *teams assisted individualization* berbantuan media lagudengan peserta didik yang menggunakan model *quantum teaching*, (e) mendeskripsikan pengaruh model *teams assisted individualization* berbantuan media lagu dalam pembelajaran menulis cerpen terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas XI SMK Pelita Jatibarang. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*Mixed Method)*  tipe *Embedded Desain* dengan jenis *Embedded experimental model.*penelitian ini mengimplementasikan model *teams assisted individualization* dengan media lagu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis cerpen dan kemampuan berpikir kreatif. Berdasarkan hasil *prettest* kemampuan berpikir kreatif peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, rata- rata nilai posttes kelas eksperimen menjadi 80,20 sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol 68,11. Peningkatan tersebut menggambarkan bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang diberikan perlakuan model *teams asissted individualization* dengan media lagu mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model *teams asissted individualization* dengan media lagu dalam pembelajaran menulis cerpen berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

**ABSTRACT**

Hengki Yahya. 2020. *Teams Assisted Individualization Model in Learning to Write Short Stories with Song Media and Its Effect on Creative Thinking of Class XI Students of* SMK Pelita Jatibarang*. Indonesian Language Education Masters Study Program, Postgraduate Program* Pasundan *University* Bandung*. Advisor* (1) Prof. Dr. H. M. Didi Turmudzi, M. Si., (11) Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M. Pd.

**Keywords**: *Asissted Individualization Teams Model, Song Media, Short Story Writing, Creative Thinking*.

*The purpose of this study is (a) to classify the learning outcomes of students in learning to write short stories using the Teams assisted individualization model assisted by song media compared to students using the quantum teaching model, (b) to describe the significant differences in the ability to write short stories between students using Teams assisted individualization model assisted by song media with students using the quantum teaching model, (c) knowing the creative thinking ability of students in learning to write short stories using the teams assisted individualization model assisted by song media with students using the quantum teaching model, (d ) describe the differences in the creative thinking skills of students in learning to write short stories using the Teams assisted individualization model assisted by song media with students using the quantum teaching model, (e) describe Consider the influence of the team assisted individualization model assisted by song media in learning to write short stories on the creative thinking ability of class XI students of SMK Pelita Jatibarang. The research method that will be used in this research is the mixed method (Mixed Method) type Embedded Design with the type of Embedded experimental model. This research implements the team assisted individualization model with song media to determine the ability of students in learning to write short stories and the ability to think creatively. Based on the prettest results of students' creative thinking abilities between the experimental class and the control class, the average posttest score in the experimental class was 80.20 while the average posttest score for the control class was 68.11. This increase illustrates that the creative thinking abilities of students who are given the treatment of the Teams-as-treated individualization model with song media have increased. This proves that the use of the Teams asissted individualization model with song media in learning to write short stories affects the creative thinking abilities of students.*

1. **PENDAHULUAN**

Masalah yang palingcdasar dari sebuah proses menulis adalah tidak tahu hendak memulai dari mana, sulit mencari ide menulis dan lainnya. Masalah tersebut wajar terjadi kepada pemula yang baru belajar menulis. Kusumah (2012: 51) menyatakan, permasalahan menulis biasanya terjadi hendak menentukan dari mana alur cerita dapat dituliskan. Sehingga menjadi sebuah beban berat karena ketidaksiapan diri dalam memadukan apa yang ada dalam pikiran dengan tidakan.

Sikap merasa terbebani tersebut membuat peserta didik menjadi tidak mampu untuk menungkan pikiran, gagasan, dan ide-ide ke dalam bentuk bahasa tulis. Dalam pembelajaran sastra, guru harus menggali potensi dan kreativitas peserta didik sehingga mereka memiliki kemampuan untuk menulis khususnya menulis cerpen dan berpikir kreatif dengan baik.

Pembelajaran menulis cerpen termasuk satu diantaranya kompetensi dasar (KD) kurikulum 2013, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik tingkat SMK. dituntut untuk mampu menguasainya. Menurut Kosasih (2013: 9) cerita pendek ialah cerita yang wujud atau strukturnya pendek. Ukuran panjang atau pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekita sepuluh menit atau setengah jam dengan jumlah kata sekitar 500-5.000 kata. Oleh karena itu, cerita pendek sering diungkapkan cerita yang habis dibaca dalam sekali duduk.

Berdasarkan jurnal yang dilakukan oleh A. Rahim (2018) (*pengaruh teknik meneruskan tulisan terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas X.1 SMAN 1 Sekongkang Tahun ajaran 2017-2-18*), diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat dalam menulis cerpen di antaranya tingkat kemampuan menulis siswa berada pada tingkat menengah ke bawah khususnya pada keterampilan menulis, kurangnya minat siswa dalam belajar dan siswa kesulitan untuk mengungkapkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan, guru kurang memiliki teknik yang bervariasi untuk membangkitkan minat atau motivasi siswa, pola pembelajaran yang digunakan masih cendrung kurang melibatkan siswa untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Nurhayati dan Mulyadi (20014:169) yang menyatakan bahwa,

ketidakmampuan siswa dalam menulis cerpen adalah siswa kesulitan dalam menuangkan gagasan ke dalam kalimat demi kalimat, memulai kalimat pertamanya sehingga banyak waktu yang terserap untuk memulai tulisan karena mereka tidak tau harus memulai dari mana. Selain itu, selama ini guru dalam mamberikan materi sastra selain teoretis juga kurang mengembangkan model pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Permasalahan menulis cerpen yang kompleks dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utama permasalahan menulis adalah rendahnya peran guru dalam membina dan menggunakan model pembelajaran bagi peserta didik agar terampil dalam menulis cerpen. Guru kurang memberikan stimulus kepada peserta didik tentang materi menulis cerpen. Selain itu, pembelajaran bahasa dan sastra yang dilaksanakan di sekolah belum memenuhi tuntutan abad 21 yang mengedepankan *creative thingking.* Permasalahan yang timbul dalam pembelajaran bahasa dan sastra membuat kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen dan berpikir kreatif menjadi rendah. Hal ini diperkuat oleh Supriadi (2001:85) bahwa, penyebab rendahnya kreativitas adalah lingkungan yang kurrang menunjang untuk berekspresi baik dalam lingkungan keluarga maupun sekolah. peserta didik kurang dilatih untuk berkreativitas dengan apa yang dilihatnya maupun yang dialaminya. Kreativitas akan muncul seiring dengan seringnya siswa berekspresi dalam lingkungan sekitarnya. Kreativitas menjadi modal kedua setelah berpengalaman menulis.

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sulistyaningsih dan Venissa Dian Mawarsari (*Pengembangan perangkat pembelajaran matematika model kooperatif tipe teams asissted individualization berbasis konstruktivisme untuk meningkat kemampuan berpikir kreatif siswa)* menyatakan bahwa kondisi berpikir kreatif siswa masih rendah. Hal ini didukung oleh kemampuan siswa yang tidak mampu menjawab dengan sejumlah jawaban, siswa tidak mampu memberikan bermacam-macam penafsiran terhadap suatu masalah, siswa sulit mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban dan tidak dapat mengorganisasikan informasi yang ada secara kreatif dengan menggunakan strategi-strategi tertentu untuk menemukan kemungkinan penyelesaian. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh siswa lebih cenderung menghafal, siswa masih kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif.

Aktivitas menulis tidak akan bisa terlepas dari proses berpikir yang kreatif. Kreativitas dan wawasan yang dimiliki oleh penulis ikut berpengaruh terhadap hasil tulisan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Semi (2007: 6), bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan kedalam lambang-lambang tulis. Keterampilan menulis menuntut peserta didik untuk berpikir kreatif sehingga tulisan yang dihasilkan bermutu. Ide-ide yang dihasilkan peserta didik menjadikan tulisan yang dihasilkan memiliki nilai orisinilitas yang tinggi. Begitupun dengan halnya menulis cerpen. Dibutuhkan kemampuan berpikir kreatif untuk menuangkan gagasan dan perasaan ke dalam bentuk tulisan.

Tujuan dari pembelajaran menulis cerpen adalah siswa mampu menulis cerpen dengan baik dengan memperhatikan alur cerita dan peristiwa, mampu menggunakan bahasa dengan baik dan benar serta dapat mengungkapkan hal-hal menarik dari pengalaman prbadinya. Artinya, selain meningkatkan kemampuan menulis siswa, dalam menulis cerpen siswa menjadi bersemangat dalam mengungkapkan isi pikiran atau pun pengalaman pribadinya melalui tulisan dan bukan hanya sekedar menulis yang tidak memberikan reaksi apa pun dalam perkembangan emosional siswa.

Menulis sebuah cerpen menuntut siswa untuk berpikir secara kreatif sehingga tulisan yang dihasilkan tidak menjenuhkan. Hal ini diperkuat oleh Razik (Filsaime, 2008: 8) menyatakan, bahwa berpikir kreatif melibatkan kemampuan memproduksi ide-ide orisinil, merasakan hubungan-hubungan baru dan tidak dicurigai, atau membangun sebuah rangkaian unik dan baik diantara faktor-faktor yang berkaitan. Berpikir kreatif berhubungan dengan orisinilitas, kebaharuan, dan berkesinambungan. Peserta didik perlu digiring untuk berpikir secara berkesinambungan agar kemampuan kreatif dalam aktivitas menulis cerpen dapat terasah dengan baik.

Nisa dalam jurnal *Pedagogia* (2011:38) mengemukakan, bahwa proses pembelajaran kreatif perlu didukung oleh beberapa hal.

Proses pembelajaran kreatif didukung oleh:

1. ruang untuk menciptakan suatu kreativitas. Pembentukan kreativitas memerlukan faktor pendukung pembelajaran yang secara fisik dan konseptual dapat mengembangkan kreativitas siswa didik. Misalnya dalam bentuk fisik pengadaan komputer, buku-buku yang menarik bagi peserta didik. Sedangkan seacara konseptual seperti pengadaan materi pembelajaran yang berorientasi pada seni dan kerajinan. Kreativitas juga dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain, termasuk matematika.
2. pengajaran yang kreatif. Pendidik harus mampu untuk membaca situasi dan memonitor siswa mengevaluasi peristiwa-peristiwa serta sanggup mengambil resiko untuk melakukan inovasi dalam proses pengajaran.

Untuk membuat siswa mampu berpikir kreatif dan menulis cerpen peranan guru sangat diperlukan. Peran guru yaitu sebagai sumber belajar, mediator, motivator, dan inovator. Ada banyak cara yang dapat dipakai oleh guru untuk mampu mengembangkan kemampuan berpikir dan menulis. Alwisilah (2012: 217) menegaskan, bahwa harus ada keberanian untuk mendobrak kejumudan berkarya tulis dalam tataran pendekatan, metode, dan kebijakan. Hal ini juga diperkuat oleh Joyce, dkk (2016: XV) bahwa, pengajaran yang dianggap semurna hanya bisa dibentuk dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan yang akan dicapai. Guru harus berusaha menemukan strategi, metode, model dan teknik yang tepat sehingga mempermudah siswa menguasai kompetensi yang harus dicapai. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mengembangkan, meningkatkan kemampuan menulis dan berpikir kreatif adalah dengan metode atau model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan menulis dan berpikir kreatif.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, dapat diberikan alternatif model yang menarik untuk menulis cerpen. Model *teams asissted individualization* berbasis media lagu merupakan alternatif pemecahan fenomena tersebut. Dengan menggunakan model *teams asissted individualization*, siswa akan diharapkan mampu mencapai tujuan dari pembelajaran menulis cerpen.

Shoimin (2014: 200) menyatakan, bahwa dalam model pembelajaran *Team Asisted Individualization*, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4 sampai 5 siswa) yang heterogen dan selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. Dengan pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), diharapkan para siswa dapat meningkatkan pikiran kritisnya, kreatif, dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi.

Melalui pembelajaran kooperatif *teams asissted individualization* akan memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur. Melalui pembelajaran kooperatif pula *teams asissted individualization*, seseorang siswa akan menjadi sumber belajar bagi temannya yang lain. Slavin (Hamruni, 2012: 120) mengemukakan, dua alasan untuk pembelajaran kelompok (kooperatif), *Pertama* meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, serta dapat meningkatkan harga diri. *Kedua,* dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam berpikir, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan.

Pada intinya pembelajaran kooperatif merupakan kerjasama siswa suatu kelompok untuk menyelesaikan masalah bersama, tanggung jawab dan kemampuan berpendapat siswa dalam suatu kelompok mendukung pembelajaran kooperatif yang efektif dalam rangka membantu proses pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan berprinsip bahwa yang sudah bisa dapat membantu teman kelompoknya. Berdasarkan pernyataan tersebut maka pada penelitian ini menggunakan model *teams asissted individualization* berbasis media lagu dalam pembelajaran menulis cerpen.

Menurut jurnal penelitian yang dilakukan oleh Desi Khairani dan Sanggup Bagus, (*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI* (*Team Assisted Individualization*) *Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Instrinsik “Nasihat-Nasihat” Karya A. A. Navis Siswa kelas XI SMA Negeri I Panyabungan selatan tahun pembelajaran 2015/2016),* menyatakan bahwa: Model pembelajaran koperatif tipe *Team Assisted Individualization* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dalam meningkat berpikir kreatif.

Model *teams asissted individualization* berbasis media lagu dalam penerapannya media lagu diharapkan mampu memberi stimulus dengan diksi-diksi yang terdapat pada lagu yang diperdengarkan. Selain itu, media lagu berfungsi menciptakan rasa nyaman, tenang proses otak berkerja secara optimal.

Menurut Aizid (2011:17),

 lagu atau musik dapat meningkatkan intelegensi karena rangsangan ritmis mampu meningkatkan fungsi kerja otak manusia, seperti membuat saraf-saraf otak bekerja serta menciptakan rasa nyaman dan tenang sehingga fungsi kerja otak menjadi optimal. Rangsangan ritmis dari lagu yang diperdengarkan itulah yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, kreativitas, konsentrasi, dan daya ingat.

Media lagu merupakan sarana tepat yang bisa dimanfaatkan untuk menggugah ide serta minat siswa dalam menulis cerpen. Dalam sebuah lagu terdapat berbagai macam diksi yang bisa memberikan suguhan kata-kata yang membantu pembuatan cerpen bagi siswa. Lagu sangat dekat dengan siswa, tetapi siswa terkadang kurang memperhatikan isi dan cerita yang terdapat dibalik lirik-liriknya. Melalui lagu, siswa akan terbawa suasana hatinya ke dalam alunan kata-kata yang ada sehingga diharapkan siswa mampu menuliskan sebuah cerita pendek.

SMK Pelita Jatibarang adalah sekolah dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian. Lokasinya terletak di jalan jalan Raya Bulak Komplek Kantor Camat Jatibarang, Indramayu, Jawa Barat. Sekolah ini juga memiliki jumlah siswa yang cukup banyak. Menurut hasil wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia Kelas XI SMK Pelita Jatibarang (Hidayat, S. Pd.), menyatakan bahwa beliau sering mengalami permasalahan dalam menghadapi siswa di kelas sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa. Rata-rata hasil belajar khususnya materi menulis cerpen yang diperoleh siswa dibawah standar dan terdapat sedikit siswa yang tuntas sedangkan di sekolah tersebut ketuntasan KKM tunggal adalah 75. Menurut hasil tersebut terlihat sekali kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen masih tergolong kurang, siswa belum maksimal dalam mengekspresikan pikiran secara tulisan saat pembelajaran menulis cerpen, yang berpengaruh juga pada kemampuan berpikir Kreatifnya.

Keterampilan menulis teks sastra sangat penting untuk mengasah kreativitas peserta didik dalam mengolah pikiran dan perasaannya. Berangkat dari berbagai permasalahan menulis cerpen di atas, penulis tertarik untuk memecahkan permasalahan tersebut melalui sebuah penelitian dengan judul “Model *Teams Asissted Individualization* dalam Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Media Lagu dan Pengaruhnya Terhadap Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas XI SMK Pelita Jatibarang Tahun Ajaran 2019-2020”.

1. **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode campuran (*Mixed Method)*  tipe *Embedded Desain* dengan jenis *Embedded experimental model. Embedded experimental model* adalah data kualitatif digunakan dalam *desain experimental*, baik dalam eksperimen murni maupun kuasi eksperimen. Prioritas utama model ini dikembangkan dari kuantitatif, metodologi eksperimen, dan data kualitatif mengikuti, melengkapi atau mendukung metodologi. Berikut adalah desain *Embedded desain* menurut Creswell dan Clark (Indrawan dan Yaniawati, 2014:84)):

Metode campuran (*Mixe Method*) tipe penyisipan (*The Embedded Desain*) ini sebenarnya merupakan penguatan saja dari proses penelitian yang menggunakan metode tunggal (kualitatif ataupun kuantitatif), karena pada metode penyisipan (*Embedded Desaign*) peneliti hanya melakukan *mixed* (campuran) pada bagian dengan pendekatan kualitatif pada penelitian yang berkarakter kuantitatif, demikian pula sebaliknya, penyisipan dilakukan pada bagian yang memang membutuhkan penguatan ataupun penegasan, sehingga simpulan yang dihasilkan memiliki tingkat kepercayaan pemahaman yang lebih baik, bila dibandingkan dengan hanya menggunakan satu pendekatan saja.

Di bawah ini adalah desain penyisip (*The Embedded Desaign*) menurut Creswell (dalam Indrawan dan Yaniawati, 2016 : 85)

* *Quantitative (or Qualitative) Desaign*
* *Qualitative (or Qualitative)*
* *Data Collection and*

*Analysis*

 *Interpretation*

Qu*alitative (or Quantitative)*

*Data Collection and Analysis*

*(before, during, or after)*

Gambar 3.1*The Embedded Desaign* (Penyisipan)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretes-postes control group design* atau dengan desain kelompok, kemudian memilih dua kelas yang setara ditinjau dari kemampuan akademiknya kelas yang pertama memperoleh pembelajaran DELC (kelas eksperimen) dan kelas kedua memperoleh pembelajaran konvensional (kelas kontrol) desain ini dapat digambarkan sebagai berikut: (Ruseffendi, 2010)

O X O
- - - - - - - - - - - - - - -

O O

Keterangan:

X : Model Pembelajaran *Deeper Learning Cycle (DELC)*

O : *Pretes* dan *postes* kemampuan pemahaman konseptual dan berpikir matematis

* - - : Subjek tidak dikelompokan secara acak

Sedangkan desain penelitian yang digunakan untuk aspek afektif yaitu *habits of striving for accuracy and precision* (HSAP) adalah desain perbandingan kelompok statik (Ruseffendi, 2010) adalah sebagai berikut:

 X O
 - - - - - - - - - - - -

 O

Keterangan:

X : Model pembelajaran *deeper learning cycle* (DELC)

O : *Postes (habits of striving for accuracy and precision)*

* - - : Subjek tidak dikelompokkan secara acak

Sementara itu keterkaitan antara variabel bebas (DELC dan konvensional), variabel kontrol (kemampuan awal matematika) dan variabel terikat (kemampuan konseptual dan berpikir reflektif matematis serta *habits of striving for accuracy and precision*) dinyatakan dalam tabel Weiner pada tabel 3.1 yaitu sebagai berikut.

**Tabel Weiner Keterkaitan Antara Variabel Bebas, Variabel Terikat, Dan Variabel Kontrol**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **kelas****KAM** | **Pemahaman Konseptual** | **Berpikir Reflektif** **(BR)**  | ***habits of striving for accuracy and precision*** |
| **Eksperimen****(E)**  | **Kontrol****(K)**  | **Eksperimen****(E)**  | **Kontrol****(K)**  | **Eksperimen****(E)**  | **Kontrol****(K)**  |
| **Tinggi (T)** | $\overbar{X} $***PKTE*** | $\overbar{X}$***PKTK*** | $\overbar{X}$***BKTE*** | $\overbar{X}$***BKTK*** | $\overbar{X}$***HSAPTE*** | $\overbar{X}$***HSAPTK*** |
| **Sedang (s)** | $\overbar{X}$***PKSE*** | $\overbar{X}$***PKSK*** | $\overbar{X}$***BKSE*** | $\overbar{X}$***BKSK*** | $\overbar{X}$***HSAPSE*** | $\overbar{X}$***HSAPSK*** |
| **Rendah (T)** | $\overbar{X}$***PKRE*** | $\overbar{X}$***PKRK*** | $\overbar{X}$***BKRE*** | $\overbar{X}$***BKRK*** | $\overbar{X}$***HSPRE*** | $\overbar{X}$***HSAPR*K** |
| **Rerata kelompok** | $\overbar{X}$***JPKE*** | $\overbar{X}$***JPKK*** | $\overbar{X}$***JBRE*** | $\overbar{X}$***JBRK*** | $\overbar{X}$***JHSAPE*** | $\overbar{X}$***JHSAPK*** |

Keterangan:

PKTE : Kemampuan pemahaman konseptual siswa tinggi kelas eksperimen

PKSE : Kemampuan pemahaman konseptual siswa sedang kelas eksperimen

PKRE: Kemampuan pemahaman konseptual siswa rendah kelas eksperimen

PKTK : Kemampuan pemahaman konseptual siswa tinggi kelas kontrol

PKSK : Kemampuan pemahaman konseptual siswa sedang kelas kontrol

PKRK : Kemampuan pemahaman konseptual siswa rendah kelas kontrol

BRTE : kemampuan berpikir reflektif siswa tinggi kelas eksperimen

BRSE : kemampuan berpikir reflektif siswa sedang kelas eksperimen

BRRE : kemampuan berpikir reflektif siswa rendah kelas eksperimen

BRTK : kemampuan berpikir reflektif siswa tinggi kelas kontrol

BRSK : kemampuan berpikir reflektif siswa sedang kelas kontrol

BRRK : kemampuan berpikir reflektif siswa rendah kelas kontrol

HSAPTE : *Habits of Striving For Accuracy and Precision* siswa tinggi kelas eksperimen

HSAPSE :  *Habits of Striving For Accuracy and Precision* siswa sedang kelas eksperimen

HSAPRSE : *Habits of Striving For Accuracy and Precision* siswa rendah kelas eksperimen

HSAPTK : *Habits of Striving For Accuracy and Precision* siswa tinggi kelas kontrol

HSAPSK : *Habits of Striving For Accuracy and Precision* siswa sedang kelas kontrol

HSAPRK : *Habits of Striving For Accuracy and Precision* siswa rendah kelas kontrol

RPKE : Rerata pemahaman konseptual kelas eksperimen

RPKK : Rerata pemahaman konseptual kelas kontrol

RBRE : Rerata berpikir reflektif kelas eksperimen

RBRK : Rerata berpikir reflektif kelas kontrol

RHSAPE : Rerata *Habits of Striving For Accuracy and Precision* kelas eksperimen

RHSAPK : Rerata *Habits of Striving For Accuracy and Precision* kelas kontrol

Kelompok eksperimen dilakukan pada subjek yang menggunakan model *teams asissted individualization* berbantuan media lagu dalam pembelajaran menulis cerpen dan pengaruhnya terhadap berpikir kreatif peserta didik kelas XI SMK Pelita Jatibarang, sedangkan untuk kelompok kelas kontrol tidak menggunakan model *teams asissted individualization*. Kemudian masing kelompok diberi tes awal dan tes akhir.

1. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
2. **Deskripsi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI-BDP 2 ( Kelas Eksperimen ) dan kelas XI-BDP 1 (kelas kontrol) SMK Pelita Jatibarang dengan menggunakan metode *mix method*. Jumlah peserta didik pada penelitian ini masing-masing kelas eksperimen XI-BDP 2 berjumlah 43 orang sedangkan untuk kelas kontrol berjumlah 45 orang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil pembelajaran menulis cerpen yang mengimplementasikan model pembelajaran *teams assisted individualization* dengan media lagu dan mengetahui kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Data dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa lembar observasi yang berisi catatan mengenai pelaksanaan implementasi model pembelajaran *teams assisted individualization* dengan media lagu, hasil wawancara dan analisis data *pretest, posttest*, dan berpikir kreatif. Adapun data kuantitatif adalah data hasil penilaian LKPD, *pretest*, *posttest*, dan penilain kemampuan berpikir kreatif.

Pembelajaran dimulai dengan persiapan yang dilakukan oleh pendidik yaitu mempersiapkan perangkat pembejaran berupa Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD) sebagai penunjang pembelajaran, dan perangkat tes. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan prosedur peneltian menulis cerpen menggunakan model *teams assisted individualization* dengan media lagu. Tahap terakhir adalah tahap penilaian dengan menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik menulis cerpen serta, sehingga diperoleh data kemampuan menulis cerpen dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

1. **Penerapan Pembelajaran Menulis Cerpen Menggunakan Model *Teams Assisted Individualization* Dengan Media Lagu dan Model *Quantum Teaching***

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan pelaksanaan implementasikan model *teams assisted individualization* dengan media lagu dalam pembelajaran menulis cerpen. Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah yang harus ditempuh pada model *teams assisted individualization* dengan media lagu dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas XI SMK Pelita Jatibarang. Penyusunan berbagai perangkat pembelajaran yang akan disiapkan pendidik guna kelancaran proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Dalam proses pembelajaran harus dibuat lengkap dan seutuhnya mulai dari tahap perencanaan, proses pembelajaran, dan penutup

1. **Data hasil belajar peserta didik dalam pem Pembelajaran Menulis Cerpen Menggunakan Model *Teams Asissted Individualization* Berbantuan Media Lagu dengan Peserta Didik yang Menggunakan Model *Quantum Teaching* Kelas XI SMK Pelita Jatibarang**

Berikut sampel hasil kemampuan peserta didik kelas eksperimen dalam menulis cerpen untuk dianalisis yaitu :

**Data dan Analisis *Pretest* Kategori Baik Kemampuan Menulis Cerpen Peserta Didik Kelas Eksperimen**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek yang dinilai** | **Data** | **Analisis** | **Skor** | **Nilai** |
| 08 | Entis. F | Menentukan judul sesuai dengan lagu yang ditetapan | Tema : RemajaJudul :Sell In Love  | Subjek E08 sudah mampu menentukan judul untuk cerpen dengan tepat. Judul yang dipilih E08 sudah sesuai dengan tema yang ditentukan. Subjek E08 memilih judul “Akhir dari Sebuah Kekaguman” | 9 | 75 |
| Menyusun kerangka cerpen sesuai dengan  | 1. Tema : Remaja
2. Penokohan/watak:
	1. Selly : Baik, namun karena gengsi
	2. Selo : Baik, gengsian
3. Latar
	1. Latar Suasana : Bahagia, Terharu
	2. Latar Tempat : Taman
 | Subjek E08 mampu menyusun kerangka cerpen sesuai dengan judul yang telah ditentukan. E08 Menyusun kerangka terdiri atas 4 bagian yang sesuai isi cerpen. Bagian awal kerangka sudah menggambarkan judul yang sesuai dengan tema, kemudian bagian kedua menggambarkan watak tokoh yang ada dalam isi cerpen, bagian ketiga menggambarkan latar yang ada dalam cerpen, dan bagian keempat menggambarkan konflik yang ada dalam isi cerpen. | 34 |  |
| menyajikan gagasan kreatif dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa | Pada saat itu Selly dan Selo bermain di taman bersama, ditaman itu mereka selalu bermain lari-larian dan mereka selalu bahagia. Selly dan Selo bertenan dari SD sampai SMA dan ketika mulai dewasa mereka tidak seperti dahulu lagu apa-apa selalu bersama mereka yang saling malu dan seakan-akan tidak saling kenal satu sama lain kalau mereka ingat masa-masa SD sangatlah menyenangkan dimana kita tidak mengenal cinta dan patah hati mereka hanya mengenal dunia main.Saat itu waktu waktu mempertemukan Selly dan Selo disebuah tempat mereka saling ragu-ragu dan ragu-ragu untuk saling menyapa, dan saat itu Sello pun menyamperi Selly dan Selo bilang, Selo : Hai apa kabar? Jadi gak ingat kita dulu hehe, Selly : Baik nih, ya kalau dulu mah ingat, Selo : kirain lupa, Selly : gak pernah lupa akumah, Selo: BTW kok lo makin cantin aja, Selly : bias aja lo hehe, Selo: Isst…beneran sumpah (Senyum-senyum).Percakapan mereka cukup panjang sampai pada suatu momen Sello mencoba centil, Selo : Sell, dulukan lo pernah suka kan sama aku, Selly: Ihhh..gak pernah, Selo: Nggak apa-apa juju raja kalo boleh ngomong aku nih…suka sama kamu hehe.., Selly: (hanya terdiam-diam dan senyum), Selo: Jawab dulu masak senyum aja, Selly: Iya aku juga suka sama kamu, Selo: jadi ada gak kesempatan buat kita pacaran?, Selly: Mmmm…ada deh hehe, Selo: ya udah deh jangan lama-lama, Sell kamu mau gak jadi pacar aku, kita kan udah kenal lama aku ngerasa udah cocok sama kamu, Selly: Iya aku mau(tersenyum malu), Selo: Yes. Dan pada saat itu Selly dan Selo pacaran mereka sangat bahagia.  | Subjek E08 mampu menyusun cerpen dengan baik serta memerhatikan struktur. Meskipun penulisan cerita ini masih ada beberapa struktur yang belum tertulis. Misalnya abstrak, abstrak merupakan struktur pada tahap pertama pada penulisan cerpen. Namun, pada cerita tersebut penulisan langsung masuk pada struktur orientasi, komplikasi, evaluasi, dan resolusi. Terdapat beberapa unsur pembangun cerpen di antaranya ada penokohan, latar, tema, alur dan sudut pandang. Oleh karena itu, E20 menguraikan cerpen ini dengan cukup baik. Kemudian cerita ditutup dengan penyesalan tokoh utama. | 32 |  |

Berikut ini rekapitulasi keseluruhan perolehan nilai tes awal kemampuan menulis cerpen di kelas eksperimen.

**Rekapitulasi Perolehan Nilai *Prettest* Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode Siswa** | **Nama Siswa** | **Perolehan skor dan nilai** | **Jumlah** | **Nilai** |  |
| **Kesesuaian judul teks dengan tema (1-4)** | **Keseuaian kerangka cerpen dengan judul (1-4)** | **Kesesuaian cerpen dengan struktur dan penggunaan bahasa(1-4)** |  |
| 1 | E01 | Aldi Priadam | 3 | 2 | 3 | 8 | 67 |  |
| 2 | E02 | Ami Nurfajriyah | 2 | 4 | 3 | 9 | 75 |  |
| 3 | E03 | Ana Yulia. N |  | 3 | 2 | 7 | 58 |  |
| 4 | E04 | Angrum Sahri | 1 | 2 | 3 | 6 | 50 |  |
| 5 | E05 | Delyya Febryana | 2 | 1 | 3 | 6 | 50 |  |
| 6 | E06 | Depi | 2 | 1 | 2 | 5 | 50 |  |
| 7 | E07 | Depi Lestari | 2 | 2 | 2 | 6 | 58 |  |
| 8 | E08 | Entis Findiantika | 4 | 2 | 3 | 9 | 75 |  |
| 9 | E09 | Erawati | 1 | 2 | 2 | 5 | 50 |  |
| 10 | E10 | Fenda Kurniawati | 4 | 3 | 3 | 10 | 83 |  |
| 11 | E11 | Ferawati | 3 | 1 | 2 | 6 | 50 |  |
| 12 | E12 | Fikri Syarifudin | 3 | 2 | 3 | 8 | 67 |  |
| 13 | E13 | Fita Nurlela | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |  |
| 14 | E14 | Fitri Yanti | 2 | 1 | 3 | 6 | 50 |  |
| 15 | E15 | Giri Widia Suci | 2 | 3 | 2 | 7 | 58 |  |
| 16 | E16 | Imelda Putri. O | 2 | 2 | 1 | 5 | 42 |  |
| 17 | E17 | Kapidin | 2 | 3 | 2 | 7 | 58 |  |
| 18 | E18 | Mega Utami | 4 | 3 | 3 | 10 | 83 |  |
| 19 | E19 | Mudzalifah | 3 | 2 | 3 | 8 | 67 |  |
| 20 | E20 | M. Rizkar. F | 2 | 2 | 3 | 7 | 58 |  |
| 21 | E21 | Muh. Rois | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 |  |
| 22 | E22 | Naci Kartinah | 1 | 3 | 2 | 6 | 50 |  |
| 23 | E23 | Niko Absori | 2 | 3 | 3 | 8 | 67 |  |
| 24 | E24 | Ridha Safitri | 3 | 2 | 2 | 7 | 58 |  |
| 25 | E25 | Riska | 2 | 3 | 3 | 8 | 67 |  |
| 26 | E26 | Rismayani | 3 | 2 | 1 | 6 | 50 |  |
| 27 | E27 | Rokhmawati | 2 | 2 | 3 | 7 | 58 |  |
| 28 | E28 | Seli Anwar | 1 | 2 | 3 | 6 | 50 |  |
| 29 | E29 | Selli Febriyani | 4 | 2 | 3 | 9 | 75 |  |
| 30 | E30 | Sendy Kurniawan | 2 | 1 | 3 | 6 | 50 |  |
| 31 | E31 | Siska Permatasari | 3 | 2 | 3 | 8 | 67 |  |
| 32 | E32 | Siti Nur Aisyah | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |  |
| 33 | E33 | Siti Nurasiah | 2 | 1 | 3 | 6 | 50 |  |
| 34 | E34 | Siti Nurhasanah | 2 | 2 | 1 | 5 | 42 |  |
| 35 | E35 | Siva Oktaviani | 2 | 2 | 3 | 7 | 58 |  |
| 36 | E36 | Sri Devi | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 |  |
| 37 | E37 | Sri Yanti | 3 | 3 | 4 | 10 | 83 |  |
| 38 | E38 | Suherman | 2 | 3 | 2 | 7 | 58 |  |
| 39 | E39 | Tiara Ayu Sukma | 3 | 3 | 2 | 8 | 67 |  |
| 40 | E40 | Triani | 3 | 2 | 2 | 7 | 58 |  |
| 41 | E41 | Viana Tantri | 2 | 3 | 3 | 8 | 67 |  |
| 42 | E42 | Wendri | 2 | 2 | 3 | 7 | 58 |  |
| 43 | E43 | Windi Antika | 3 | 2 | 2 | 7 | 58 |  |
| Jumlah | 103 | 96 | 109 | 308 | 2590 |  |
| Rata-rata |   | 60,23 |  |

Berikut ini rekapitulasi keseluruhan perolehan nilai tes akhir kemampuan menulis cerpen di kelas eksperimen.

**Rekapitulasi Perolehan Nilai *Posttest* Kemampuan Menulis Cerpen Di Kelas Eksperimen**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode Siswa** | **Nama Siswa** | **Perolehan skor dan nilai** | **Jumlah** | **Nilai** |
| **Kesesuaian judul teks dengan lagu 1-4)** | **Keseuaian kerangka cerpen dengan judul(1-4)** | **Kesesuaian cerpen dengan struktur dan penggunaan bahasa(1-4)** |
| 1 | E01 | Aldi Priadam | 4 | 3 | 3 | 10 | 83 |
| 2 | E02 | Ami Nurfajriyah | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 3 | E03 | Ana Yulia Ningsih | 2 | 4 | 3 | 9 | 75 |
| 4 | E04 | Angrum Sahri | 4 | 3 | 4 | 11 | 92 |
| 5 | E05 | Delyya Febryana | 3 | 4 | 3 | 10 | 83 |
| 6 | E06 | Depi | 3 | 3 | 2 | 8 | 67 |
| 7 | E07 | Depi Lestari | 2 | 4 | 3 | 9 | 75 |
| 8 | E08 | Entis Findiantika | 4 | 4 | 3 | 11 | 92 |
| 9 | E09 | Erawati | 3 | 3 | 4 | 10 | 83 |
| 10 | E10 | Fenda Kurniawati | 4 | 4 | 3 | 11 | 92 |
| 11 | E11 | Ferawati | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 12 | E12 | Fikri Syarifudin | 3 | 4 | 3 | 10 | 84 |
| 13 | E13 | Fita Nurlela | 4 | 3 | 3 | 10 | 83 |
| 14 | E14 | Fitri Yanti | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 15 | E15 | Giri Widia Suci | 2 | 3 | 3 | 8 | 67 |
| 16 | E16 | Imelda Putri. O | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 17 | E17 | Kapidin | 3 | 4 | 2 | 9 | 75 |
| 18 | E18 | Mega Utami | 3 | 4 | 3 | 10 | 83 |
| 19 | E19 | Mudzalifah | 4 | 3 | 3 | 10 | 83 |
| 20 | E20 | M. Rizkar Fadillah | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 21 | E21 | Muh. Rois | 3 | 3 | 4 | 10 | 83 |
| 22 | E22 | Naci Kartinah | 3 | 4 | 3 | 10 | 83 |
| 23 | E23 | Niko Absori | 3 | 4 | 3 | 10 | 83 |
| 24 | E24 | Ridha Safitri | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 25 | E25 | Riska | 3 | 4 | 3 | 10 | 83 |
| 26 | E26 | Rismayani | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 27 | E27 | Rokhmawati | 4 | 3 | 3 | 10 | 83 |
| 28 | E28 | Seli Anwar | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 29 | E29 | Selli Febriyani | 4 | 3 | 4 | 11 | 92 |
| 30 | E30 | Sendy Kurniawan | 2 | 3 | 3 | 8 | 67 |
| 31 | E31 | Siska Permatasari | 3 | 4 | 3 | 10 | 83 |
| 32 | E32 | Siti Nur Aisyah | 4 | 3 | 4 | 11 | 92 |
| 33 | E33 | Siti Nurasiah | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 34 | E34 | Siti Nurhasanah | 4 | 3 | 3 | 10 | 83 |
| 35 | E35 | Siva Oktaviani | 3 | 4 | 3 | 10 | 83 |
| 36 | E36 | Sri Devi | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 37 | E37 | Sri Yanti | 4 | 3 | 4 | 11 | 92 |
| 38 | E38 | Suherman | 3 | 3 | 2 | 8 | 67 |
| 39 | E39 | Tiara Ayu Sukma | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 40 | E40 | Triani | 3 | 3 | 4 | 10 | 83 |
| 41 | E41 | Viana Tantri | 3 | 3 | 4 | 10 | 83 |
| 42 | E42 | Wendri | 2 | 4 | 3 | 9 | 75 |
| 43 | E43 | Windi Antika | 4 | 3 | 3 | 10 | 83 |
| Jumlah | 136 | 143 | 134 | 413 | 3440 |
| Rata-rata |   |   |   |   | 80 |

Berikut ini rekapitulasi keseluruhan perolehan nilai tes awal kemampuan menulis cerpen di kelas kontrol.

**Rekapitulasi Perolehan Nilai *Prettest* Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Kontrol**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode Siswa** | **Nama Siswa** | **Perolehan skor dan nilai** | **Jumlah** | **Nilai** |
| **Kesesuaian judul teks dengan tema (1-4)** | **Keseuaian kerangka cerpen dengan judul (1-4)** | **Kesesuaian cerpen dengan struktur dan penggunaan bahasa (1-4)** |
| 1 | E01 | Aisyah | 2 | 3 | 3 | 8 | 67 |
| 2 | E02 | Awalia Rohmi Z. U | 2 | 3 | 2 | 7 | 58 |
| 3 | E03 | Ayuni Amalia | 1 | 2 | 3 | 6 | 50 |
| 4 | E04 | Dede Rizki .R | 4 | 3 | 2 | 9 | 75 |
| 5 | E05 | Dewi Antini | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 |
| 6 | E06 | Diki Maulana .S | 3 | 3 | 2 | 8 | 66 |
| 7 | E07 | Dimas Danu. B | 1 | 3 | 2 | 6 | 50 |
| 8 | E08 | Dunianto | 2 | 3 | 2 | 7 | 58 |
| 9 | E09 | Dwi Tegar . O | 4 | 3 | 3 | 10 | 83 |
| 10 | E10 | Ega Calista | 2 | 2 | 3 | 7 | 58 |
| 11 | E11 | Elsi Mandawati | 1 | 2 | 3 | 6 | 50 |
| 12 | E12 | Faridah | 3 | 2 | 2 | 7 | 58 |
| 13 | E13 | Fitri Yani | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 |
| 14 | E14 | Frans Ditto. W | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 |
| 15 | E15 | Hatika | 3 | 2 | 1 | 6 | 50 |
| 16 | E16 | Ika Liawati | 2 | 3 | 3 | 8 | 67 |
| 17 | E17 | Indri Puspita. N | 3 | 2 | 2 | 7 | 58 |
| 18 | E18 | Indriyani (A) | 1 | 3 | 2 | 6 | 50 |
| 19 | E19 | Indriyani (B) | 2 | 3 | 2 | 7 | 58 |
| 20 | E20 | Kiki Ismiani | 3 | 2 | 2 | 7 | 58 |
| 21 | E21 | Linda Aprilianti | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 22 | E22 | Lusyana Selsa.O.A | 2 | 2 | 3 | 7 | 58 |
| 23 | E23 | Muhammad Rafi | 2 | 1 | 3 | 6 | 50 |
| 24 | E24 | Musarofah | 1 | 2 | 2 | 5 | 42 |
| 25 | E25 | Nur Fatahilah | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 |
| 26 | E26 | Nurlelah  | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 |
| 27 | E27 | Refi Susilawati | 4 | 2 | 1 | 7 | 58 |
| 28 | E28 | Rivaldo | 2 | 1 | 2 | 5 | 42 |
| 29 | E29 | Rohayati | 3 | 2 | 2 | 7 | 58 |
| 30 | E30 | Saptiyah | 2 | 3 | 3 | 8 | 67 |
| 31 | E31 | Shelpia Karin | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 |
| 32 | E32 | Silfia Ayu Fanesa | 3 | 1 | 1 | 5 | 42 |
| 33 | E33 | Silviana | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 34 | E34 | Sinta | 4 | 3 | 3 | 10 | 83 |
| 35 | E35 | Siti Rohimah | 3 | 1 | 3 | 7 | 58 |
| 36 | E36 | Sri Linda Sakillah | 1 | 3 | 2 | 6 | 50 |
| 37 | E37 | Suratna | 3 | 3 | 2 | 8 | 67 |
| 38 | E38 | Suryati | 1 | 3 | 3 | 7 | 58 |
| 39 | E39 | Syaekhul Fajri | 3 | 2 | 3 | 8 | 67 |
| 40 | E40 | Syaokhi | 4 | 1 | 2 | 7 | 58 |
| 41 | E41 | Titi Nurkomawati | 3 | 4 | 2 | 9 | 75 |
| 42 | E42 | Triana. W | 1 | 2 | 3 | 6 | 50 |
| 43 | E43 | Widiyani | 2 | 3 | 3 | 8 | 67 |
| 44 | E44 | Yeniah | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 |
| 45 | E45 | Yoga Aradeyana | 2 | 3 | 2 | 7 | 58 |
| Jumlah | 105 | 106 | 104 | 315 | 2622 |
| Rata-rata |   | 58,27 |

Berikut ini rekapitulasi keseluruhan perolehan nilai tes akhir kemampuan menulis cerpen di kelas kontrol.

**Tabel 4.33**

**Rekapitulasi Perolehan Nilai *Posttest* Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Kontrol**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode Siswa** | **Nama Siswa** | **Perolehan skor dan nilai** | **Jumlah** | **Nilai** |
| **Kesesuaian judul teks dengan tema (1-4)** | **Keseuaian kerangka cerpen dengan judul (1-4)** | **Kesesuaian cerpen dengan struktur dan penggunaan bahasa(1-4)** |
| 1 | E01 | Aisyah | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 2 | E02 | Awalia Rohmi Z. U | 2 | 4 | 2 | 8 | 67 |
| 3 | E03 | Ayuni Amalia | 2 | 2 | 3 | 7 | 58 |
| 4 | E04 | Dede Rizki .R | 4 | 3 | 3 | 10 | 83 |
| 5 | E05 | Dewi Antini | 2 | 3 | 2 | 7 | 58 |
| 6 | E06 | Diki Maulana .S | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 7 | E07 | Dimas Danu. B | 4 | 2 | 2 | 8 | 67 |
| 8 | E08 | Dunianto | 3 | 3 | 2 | 8 | 67 |
| 9 | E09 | Dwi Tegar . O | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 10 | E10 | Ega Calista | 2 | 3 | 3 | 8 | 67 |
| 11 | E11 | Elsi Mandawati | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 12 | E12 | Faridah | 3 | 3 | 2 | 8 | 67 |
| 13 | E13 | Fitri Yani | 3 | 2 | 2 | 7 | 58 |
| 14 | E14 | Frans Ditto. W | 2 | 3 | 3 | 8 | 67 |
| 15 | E15 | Hatika | 2 | 3 | 3 | 8 | 67 |
| 16 | E16 | Ika Liawati | 3 | 2 | 3 | 8 | 67 |
| 17 | E17 | Indri Puspita. N | 2 | 3 | 2 | 7 | 58 |
| 18 | E18 | Indriyani (A) | 2 | 4 | 2 | 8 | 67 |
| 19 | E19 | Indriyani (B) | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 20 | E20 | Kiki Ismiani | 3 | 2 | 3 | 8 | 67 |
| 21 | E21 | Linda Aprilianti | 2 | 3 | 4 | 9 | 75 |
| 22 | E22 | Lusyana Selsa.O.A | 2 | 4 | 3 | 9 | 75 |
| 23 | E23 | Muhammad Rafi | 2 | 3 | 3 | 8 | 67 |
| 24 | E24 | Musarofah | 2 | 3 | 2 | 7 | 58 |
| 25 | E25 | Nur Fatahilah | 2 | 3 | 2 | 7 | 58 |
| 26 | E26 | Nurlelah  | 3 | 2 | 2 | 7 | 58 |
| 27 | E27 | Refi Susilawati | 4 | 3 | 1 | 8 | 67 |
| 28 | E28 | Rivaldo | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 |
| 29 | E29 | Rohayati | 3 | 2 | 2 | 7 | 58 |
| 30 | E30 | Saptiyah | 3 | 2 | 3 | 8 | 67 |
| 31 | E31 | Shelpia Karin | 2 | 3 | 2 | 7 | 58 |
| 32 | E32 | Silfia Ayu Fanesa | 3 | 2 | 3 | 8 | 67 |
| 33 | E33 | Silviana | 4 | 3 | 3 | 10 | 83 |
| 34 | E34 | Sinta | 3 | 4 | 3 | 10 | 83 |
| 35 | E35 | Siti Rohimah | 4 | 4 | 3 | 11 | 92 |
| 36 | E36 | Sri Linda Sakillah | 1 | 3 | 2 | 6 | 50 |
| 37 | E37 | Suratna | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 38 | E38 | Suryati | 2 | 2 | 3 | 7 | 58 |
| 39 | E39 | Syaekhul Fajri | 2 | 3 | 3 | 8 | 67 |
| 40 | E40 | Syaokhi | 2 | 3 | 3 | 8 | 67 |
| 41 | E41 | Titi Nurkomawati | 3 | 4 | 3 | 10 | 83 |
| 42 | E42 | Triana. W | 2 | 3 | 3 | 8 | 67 |
| 43 | E43 | Widiyani | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 44 | E44 | Yeniah | 2 | 3 | 2 | 7 | 58 |
| 45 | E45 | Yoga Aradeyana | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| Jumlah | 118 | 130 | 118 | 366 | 3051 |
| Rata-rata |   | 67,8 |

1. **Data Perbedaan Kemampuan Menulis Cerpen yang Signifikan Antar Peserta Didik Menggunakan Model *Teams Asissted Individualization* Berbantuan Media Lagu dengan Menggunakan Model *Quantum Teaching* pada Peserta Didik Kelas XI SMK Pelita Jatibarang**

Penelitian dilakukan melalui tiga tahap *prettest,* tahap perlakuan, dan tahap *posttest*. Pretest adalah tahap pertama yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis cerpen. Setelah tahap *prettest* dilaksanakan di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, penulis melakuan tahap kedua yaitu pemberian perlakuan pada kelas eksperimen, dan tahap terakhir yaitu pelaksanaan *posttest.*

**Data Statistik Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen**

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
| Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Statistic |
| Pretest Eksperimen | 43 | 41 | 42 | 83 | 60.23 | 1.680 | 11.017 | 121.373 |
| Postest Eksperimen  | 43 | 25 | 67 | 92 | 80.00 | 1.074 | 7.044 | 49.619 |
| Valid N (listwise) | 43 |  |  |  |  |  |  |  |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan awal menulis peserta didik kelas eksperimen adalah 60.23 dengan nilai tertinggi 83,00 dan nilai terendah 42,00. Setelah diberi perlakuan rata-rata kemampuan menulis kelas eksperimen menjdi 80,00 dengan nilai tertinggi 92,00 dan nilai terendah 67,00.

**Data Statistik Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Kontrol**

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
| Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Statistic |
| Pretest Kontrol | 45 | 41 | 42 | 83 | 58.27 | 1.538 | 10.314 | 106.382 |
| Postest Kontrol | 45 | 42 | 50 | 92 | 67.80 | 1.372 | 9.206 | 84.755 |
| Valid N (listwise) | 45 |  |  |  |  |  |  |  |

Berdasarkan tabel 4.35 dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan awal menulis peserta didik kelas kontrol adalah 58.27dengan nilai tertinggi 83,00 dan nilai terendah 42,00. Setelah diberi pembelajaran rata-rata kemampuan menulis kelas kontrol menjdi 67,80 dengan nilai tertinggi 92.00 dan nilai terendah 67,80.

Rata-rata kemampuan menulis cerpen kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Rata-Rata Hasil Kemampuan Menulis Cerpen Peserta Didik dengan Model *Teams Asissted Individualization* dan Model *Quantum Teaching***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nilai Statistik** | **Kelas Eksperimen** | **Kelas Kontrol** |
| ***Pretest*** | ***Posttest*** | ***Pretest*** | ***Posttest*** |
| Banyak Data (*n*) | 43 | 43 | 45 | 45 |
| Rata-rata  | 60.23 | 80.00 | 58.27 | 67.80 |
|
| Simpangan Baku (*Si*) | 11.01 | 7.04 | 10.31 | 9.20 |

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* untuk masing-masing tidak terlalu jauh berbeda, yaitu pada kisaran 60-58. Ini berarti, sebelum diberikan perlakuan (metode pembelajaran) yang berbeda, kedua kelas ini memiliki kemampuan yang cukup setara sehingga baik untuk dilakukan uji perbandingan perbedaan hasil metode pembelajaran. Jika dilihat berdasarkan rata-rata hasil *posttest,* terdapat perbedaan yang cukup tinggi antara kelas kontrol dengan rata-rata 67,80, dan kelas Eksperimen dengan rata-rata 80,00. Gambaran ini menunjukkan bahwa model pembelajaran pada kelas eksperimen dapat memberikan hasil yang lebih baik bahkan peningkatan kemampuan menulis cerpen lebih baik dibandingkan model pada kelas kontrol.

1. **Data Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Menggunakan Model *Teams Asissted Individualization* Berbantuan Media Lagu dengan yang menggunakan Model *Quantum Teaching* pada Peserta Didik Kelas XI SMK Pelita Jatibarang**

Kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui dari kegiatan *prettest* dan *posttest*. Data tersebut dianalisis berdasarkan setiap indikator kemampuan berpikir kreatif yang meliputi kelancaran, keluwesan, kelenturan, dan keaslian. Kelancaran meliputi kelancaran menggunakan jumlah kata dalam menulis cerpen keluwesan meliputi kemampuan menggunakan struktur cerpen dengan benar, kelenturan meliputi kemampuan menggunakan kalimat yang mengungkapkan imajinasi yang kaya, dan keaslian meliputi kemampuan menunjukana keaslian isi cerpen.

Berikut ini rekapitulasi keseluruhan perolehan nilai tes awal kemampuan komunikasi di kelas eksperimen.

**Rekapitulasi Perolehan Nilai *Prettest* Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode Siswa** | **Nama Siswa** | Perolehan skor dan nilai | Jumlah | Nilai |
| Kelancaran (1-4) | Keluwesan (1-4) | Kelenturan (1-4) | Keaslian (1-4) |
| 1 | E01 | Aldi Priadam | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 69 |
| 2 | E02 | Ami Nurfajriyah | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 63 |
| 3 | E03 | Ana Yulia Ningsih | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 56 |
| 4 | E04 | Angrum Sahri | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 63 |
| 5 | E05 | Delyya Febryana | 3 | 2 | 3 | 1 | 9 | 56 |
| 6 | E06 | Depi | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 56 |
| 7 | E07 | Depi Lestari | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 63 |
| 8 | E08 | Entis Findiantika | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 69 |
| 9 | E09 | Erawati | 1 | 2 | 2 | 3 | 8 | 50 |
| 10 | E10 | Fenda Kurniawati | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 88 |
| 11 | E11 | Ferawati | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 63 |
| 12 | E12 | Fikri Syarifudin | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 69 |
| 13 | E13 | Fita Nurlela | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 14 | E14 | Fitri Yanti | 2 | 1 | 3 | 2 | 8 | 50 |
| 15 | E15 | Giri Widia Suci | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 63 |
| 16 | E16 | Imelda Putri. O | 2 | 2 | 1 | 3 | 8 | 50 |
| 17 | E17 | Kapidin | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 63 |
| 18 | E18 | Mega Utami | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 88 |
| 19 | E19 | Mudzalifah | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 56 |
| 20 | E20 | M. Rizkar Fadillah | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 63 |
| 21 | E21 | Muh. Rois | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 56 |
| 22 | E22 | Naci Kartinah | 1 | 3 | 2 | 2 | 8 | 50 |
| 23 | E23 | Niko Absori | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 69 |
| 24 | E24 | Ridha Safitri | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 | 56 |
| 25 | E25 | Riska | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 69 |
| 26 | E26 | Rismayani | 2 | 2 | 1 | 3 | 8 | 50 |
| 27 | E27 | Rokhmawati | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 56 |
| 28 | E28 | Seli Anwar | 1 | 2 | 3 | 3 | 9 | 56 |
| 29 | E29 | Selli Febriyani | 3 | 2 | 3 | 4 | 12 | 75 |
| 30 | E30 | Sendy Kurniawan | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 63 |
| 31 | E31 | Siska Permatasari | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 63 |
| 32 | E32 | Siti Nur Aisyah | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81 |
| 33 | E33 | Siti Nurasiah | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 56 |
| 34 | E34 | Siti Nurhasanah | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 56 |
| 35 | E35 | Siva Oktaviani | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 63 |
| 36 | E36 | Sri Devi | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 56 |
| 37 | E37 | Sri Yanti | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81 |
| 38 | E38 | Suherman | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 63 |
| 39 | E39 | Tiara Ayu Sukma | 2 | 3 | 2 | 1 | 8 | 50 |
| 40 | E40 | Triani | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 56 |
| 41 | E41 | Viana Tantri | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 69 |
| 42 | E42 | Wendri | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 63 |
| 43 | E43 | Windi Antika | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 63 |
| Jumlah | 109 | 98 | 107 | 116 | 430 | 2693 |
| Rata-rata |   | 62,63 |

Berikut ini rekapitulasi keseluruhan perolehan nilai tes akhir kemampuan berpikir kreatif di kelas eksperimen.

**Rekapitulasi Perolehan Nilai *Posttest* Kemampuan Berpikir kreatif Kelas Eksperimen**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Siswa** | **Nama Siswa** | Perolehan skor dan nilai | Jumlah | Nilai |
| Kelancaran (1-4) | Keluwesan (1-4) | Kelenturan (1-4) | Keaslian (1-4) |
| 1 | E01 | Aldi Priadam | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 88 |
| 2 | E02 | Ami Nurfajriyah | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 81 |
| 3 | E03 | Ana Yulia Ningsih | 4 | 2 | 2 | 4 | 12 | 75 |
| 4 | E04 | Angrum Sahri | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 81 |
| 5 | E05 | Delyya Febryana | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 6 | E06 | Depi | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 69 |
| 7 | E07 | Depi Lestari | 4 | 2 | 3 | 4 | 13 | 81 |
| 8 | E08 | Entis Findiantika | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 9 | E09 | Erawati | 3 | 2 | 4 | 3 | 12 | 75 |
| 10 | E10 | Fenda Kurniawati | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 94 |
| 11 | E11 | Ferawati | 3 | 3 | 2 | 4 | 12 | 75 |
| 12 | E12 | Fikri Syarifudin | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 81 |
| 13 | E13 | Fita Nurlela | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81 |
| 14 | E14 | Fitri Yanti | 4 | 2 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 15 | E15 | Giri Widia Suci | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81 |
| 16 | E16 | Imelda Putri. O | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 17 | E17 | Kapidin | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 18 | E18 | Mega Utami | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 88 |
| 19 | E19 | Mudzalifah | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 81 |
| 20 | E20 | M. Rizkar Fadillah | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81 |
| 21 | E21 | Muh. Rois | 3 | 4 | 2 | 3 | 12 | 75 |
| 22 | E22 | Naci Kartinah | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 81 |
| 23 | E23 | Niko Absori | 4 | 3 | 2 | 3 | 12 | 75 |
| 24 | E24 | Ridha Safitri | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 81 |
| 25 | E25 | Riska | 4 | 3 | 2 | 4 | 13 | 81 |
| 26 | E26 | Rismayani | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 27 | E27 | Rokhmawati | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81 |
| 28 | E28 | Seli Anwar | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 29 | E29 | Selli Febriyani | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 94 |
| 30 | E30 | Sendy Kurniawan | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 81 |
| 31 | E31 | Siska Permatasari | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81 |
| 32 | E32 | Siti Nur Aisyah | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 88 |
| 33 | E33 | Siti Nurasiah | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81 |
| 34 | E34 | Siti Nurhasanah | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 88 |
| 35 | E35 | Siva Oktaviani | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 36 | E36 | Sri Devi | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 88 |
| 37 | E37 | Sri Yanti | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 94 |
| 38 | E38 | Suherman | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 81 |
| 39 | E39 | Tiara Ayu Sukma | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 40 | E40 | Triani | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 81 |
| 41 | E41 | Viana Tantri | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81 |
| 42 | E42 | Wendri | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 43 | E43 | Windi Antika | 4 | 2 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| Jumlah | 149 | 128 | 131 | 145 | 553 | 3449 |
| Rata-rata |   | 80,21 |

Berikut ini rekapitulasi keseluruhan perolehan nilai tes akhir kemampuan berpikir kreatif di kelas eksperimeh

**Rekapitulasi Perolehan Nilai *Prettest* Kemampuan Berpikir kreatif**

**Kelas Kontrol**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Siswa** | **Nama Siswa** | Perolehan skor dan nilai | Jumlah | Nilai |
| Kelancaran (1-4) | Keluwesan (1-4) | Kelenturan (1-4) | Keaslian (1-4) |
| 1 | E01 | Aisyah | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 63 |
| 2 | E02 | Awalia Rohmi Z. U | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 56 |
| 3 | E03 | Ayuni Amalia | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 |
| 4 | E04 | Dede Rizki .R | 4 | 2 | 2 | 2 | 10 | 63 |
| 5 | E05 | Dewi Antini | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 63 |
| 6 | E06 | Diki Maulana .S | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 69 |
| 7 | E07 | Dimas Danu. B | 1 | 2 | 2 | 3 | 8 | 50 |
| 8 | E08 | Dunianto | 2 | 1 | 2 | 3 | 8 | 50 |
| 9 | E09 | Dwi Tegar . O | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 56 |
| 10 | E10 | Ega Calista | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 56 |
| 11 | E11 | Elsi Mandawati | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 69 |
| 12 | E12 | Faridah | 1 | 2 | 2 | 3 | 8 | 50 |
| 13 | E13 | Fitri Yani | 3 | 1 | 2 | 2 | 8 | 50 |
| 14 | E14 | Frans Ditto. W | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 63 |
| 15 | E15 | Hatika | 2 | 1 | 2 | 3 | 8 | 50 |
| 16 | E16 | Ika Liawati | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 69 |
| 17 | E17 | Indri Puspita. N | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 56 |
| 18 | E18 | Indriyani (A) | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 56 |
| 19 | E19 | Indriyani (B) | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 | 63 |
| 20 | E20 | Kiki Ismiani | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 56 |
| 21 | E21 | Linda Aprilianti | 3 | 2 | 3 | 4 | 12 | 75 |
| 22 | E22 | Lusyana Selsa.O.A | 1 | 2 | 2 | 3 | 8 | 50 |
| 23 | E23 | Muhammad Rafi | 3 | 1 | 2 | 2 | 8 | 50 |
| 24 | E24 | Musarofah | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 56 |
| 25 | E25 | Nur Fatahilah | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 |
| 26 | E26 | Nurlelah  | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 56 |
| 27 | E27 | Refi Susilawati | 1 | 2 | 2 | 3 | 8 | 50 |
| 28 | E28 | Rivaldo | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 |
| 29 | E29 | Rohayati | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 63 |
| 30 | E30 | Saptiyah | 3 | 2 | 3 | 4 | 12 | 75 |
| 31 | E31 | Shelpia Karin | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 63 |
| 32 | E32 | Silfia Ayu Fanesa | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 |
| 33 | E33 | Silviana | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 63 |
| 34 | E34 | Sinta | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 88 |
| 35 | E35 | Siti Rohimah | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 | 63 |
| 36 | E36 | Sri Linda Sakillah | 2 | 2 | 2 | 4 | 10 | 63 |
| 37 | E37 | Suratna | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 38 | E38 | Suryati | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 | 56 |
| 39 | E39 | Syaekhul Fajri | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 63 |
| 40 | E40 | Syaokhi | 2 | 1 | 3 | 3 | 9 | 56 |
| 41 | E41 | Titi Nurkomawati | 4 | 3 | 2 | 3 | 12 | 75 |
| 42 | E42 | Triana. W | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 | 56 |
| 43 | E43 | Widiyani | 3 | 2 | 1 | 2 | 8 | 50 |
| 44 | E44 | Yeniah | 1 | 2 | 2 | 3 | 8 | 50 |
| 45 | E45 | Yoga Aradeyana | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 63 |
| Jumlah | 110 | 93 | 100 | 123 | 426 | 2667 |
| Rata-rata |   | 59,27 |

Berikut ini rekapitulasi keseluruhan perolehan nilai tes akhir kemampuan berpikir kreatif di kelas kontrol.

**Rekapitulasi Perolehan Nilai *Posttest* Kemampuan Berpikir kreatif Kelas Kontrol**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Siswa** | **Nama Siswa** | Perolehan skor dan nilai | Jumlah | Nilai |
| Kelancaran (1-4) | Keluwesan (1-4) | Kelenturan (1-4) | Keaslian (1-4) |
| 1 | E01 | Aisyah | 4 | 2 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 2 | E02 | Awalia Rohmi Z. U | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 63 |
| 3 | E03 | Ayuni Amalia | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 63 |
| 4 | E04 | Dede Rizki .R | 4 | 3 | 2 | 3 | 12 | 75 |
| 5 | E05 | Dewi Antini | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 69 |
| 6 | E06 | Diki Maulana .S | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 69 |
| 7 | E07 | Dimas Danu. B | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 | 56 |
| 8 | E08 | Dunianto | 3 | 2 | 1 | 3 | 9 | 56 |
| 9 | E09 | Dwi Tegar . O | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 63 |
| 10 | E10 | Ega Calista | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 69 |
| 11 | E11 | Elsi Mandawati | 4 | 3 | 2 | 4 | 13 | 81 |
| 12 | E12 | Faridah | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 69 |
| 13 | E13 | Fitri Yani | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 63 |
| 14 | E14 | Frans Ditto. W | 3 | 4 | 2 | 3 | 12 | 75 |
| 15 | E15 | Hatika | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 63 |
| 16 | E16 | Ika Liawati | 4 | 2 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 17 | E17 | Indri Puspita. N | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 63 |
| 18 | E18 | Indriyani (A) | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 63 |
| 19 | E19 | Indriyani (B) | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 20 | E20 | Kiki Ismiani | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 63 |
| 21 | E21 | Linda Aprilianti | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 88 |
| 22 | E22 | Lusyana Selsa.O.A | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 56 |
| 23 | E23 | Muhammad Rafi | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 63 |
| 24 | E24 | Musarofah | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 69 |
| 25 | E25 | Nur Fatahilah | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 63 |
| 26 | E26 | Nurlelah  | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 63 |
| 27 | E27 | Refi Susilawati | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 | 63 |
| 28 | E28 | Rivaldo | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 63 |
| 29 | E29 | Rohayati | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 30 | E30 | Saptiyah | 3 | 2 | 3 | 4 | 12 | 75 |
| 31 | E31 | Shelpia Karin | 4 | 2 | 2 | 3 | 11 | 69 |
| 32 | E32 | Silfia Ayu Fanesa | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 63 |
| 33 | E33 | Silviana | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 69 |
| 34 | E34 | Sinta | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | 88 |
| 35 | E35 | Siti Rohimah | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 36 | E36 | Sri Linda Sakillah | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 69 |
| 37 | E37 | Suratna | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81 |
| 38 | E38 | Suryati | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 63 |
| 39 | E39 | Syaekhul Fajri | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81 |
| 40 | E40 | Syaokhi | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 63 |
| 41 | E41 | Titi Nurkomawati | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81 |
| 42 | E42 | Triana. W | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 56 |
| 43 | E43 | Widiyani | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 56 |
| 44 | E44 | Yeniah | 1 | 2 | 3 | 3 | 9 | 56 |
| 45 | E45 | Yoga Aradeyana | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 69 |
| Jumlah | 132 | 110 | 117 | 130 | 489 | 3065 |
| Rata-rata |   | 68,11 |

1. **Data Perbedaan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Menggunakan Model *Teams Asissted Individualization* Berbantuan Media Lagu dengan yang Menggunakan Model *Quantum Teaching* pada Peserta Didik Kelas XI SMK Pelita Jatibarang**

Data untuk melihat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang dicantum dalam poin ini didapat dari tiga tahap yaitu tahap *pretest, tahap* perlakuan*,* dan *posttest* dalam pembelajaran menulis cerpen kemudian kembali dianalisis dan dilakukan perhitungan. Hal spesifik yang dianalisis kreatifitas peserta didik dalam menulis cerpen.

Perhitungan data statistik berikut mengambarkan tentang kemampuan awal dan akhir berpikir kreatif peserta didik di kelas eksperimen.

**Data Statistik Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik**

**Kelas Ekperimen**

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
| Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Statistic |
| Pretest Eksperimen | 43 | 38 | 50 | 88 | 62.63 | 1.488 | 9.757 | 95.192 |
| Postest Eksperimen | 43 | 25 | 69 | 94 | 80.21 | .895 | 5.866 | 34.408 |
| Valid N (listwise) | 43 |  |  |  |  |  |  |  |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan awal berpikir kreatif peserta didik kelas eksperimen adalah 62,63 dengan nilai tertinggi 88,00 dan nilai terendah 50,00. Setelah diberi perlakuan rata-rata kemampuan berpikir kreatif kelas eksperimen menjadi 80,21 dengan nilai tertinggi 94,00 dan nilai terendah 69,00.

**Data Statistik Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik**

**Kelas Kontrol**

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
| Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Statistic |
| Pretest\_Kontrol | 45 | 38 | 50 | 88 | 59.27 | 1.346 | 9.029 | 81.518 |
| Postest\_Kontrol | 45 | 32 | 56 | 88 | 68.11 | 1.259 | 8.448 | 71.374 |
| Valid N (listwise) | 45 |  |  |  |  |  |  |  |

Berdasarkan tabel 4.58 dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan awal berpikir kreatif peserta didik kelas eksperimen adalah 59.27 dengan nilai tertinggi 88,00 dan nilai terendah 50,00. Setelah diberi perlakuan rata-rata berpikir kreatif kelas kontrol menjadi 68,11 dengan nilai tertinggi 88,00 dan nilai terendah 56,00.

1. **Data Pengaruh Model *Teams Asissted Individualization* Berbantuan Media lagu dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Tehadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas XI SMK Pelita Jatibarang**

Dari hasil wawancara sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *quantum teaching* terdapat perubahan tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran menulis cerpen yaitu:

1. Sebelum mengimplementasikan model *Teams Asissted Individualization* dengan Media lagu hanya 40% peserta didik yang menyukai menulis cerpen, setelah mengimplementasikan model *teams asissted individualization* dengan Media lagu sebanyak 84% peserta didik menyukai menulis cerpen. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 44%.
2. Sebelum mengimplementasikan model *quantum teaching* hanya 80% peserta didik yang mengalami kesulitan menulis cerpen, setelah mengimplementasikan model *quantum teaching* sebanyak 20 % peserta didik mengalami kesulitan menulis cerpen. Hal ini menunjukkan bahwa adanyan peningkatan tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *peta pikiran* dari sulit ke mudah.

Selain hasil wawancara untuk memperkuat seberapa besar pengaruh model pembelajaran berpengaruh terhadap pembelajaran menulis cerpen maka dapat dilihat dari hasil belajar mengajar. Berdasarkan hasil *prettest* kemampuan berpikir kreatif peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, tindak lanjutnya adalah memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Hasil *posttest* yang telah dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat peningkatan. Rata- rata nilai posttes kelas eksperimen menjadi 80,20 sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol 68,11. Peningkatan tersebut menggambarkan bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang diberikan perlakuan model *teams asissted individualization* dengan media lagu mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model *teams asissted individualization* dengan media lagu dalam pembelajaran menulis cerpen berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

1. **PEMBAHASAN PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan di kelas XI SMK Pelita Jatibarang memiliki tahapan-tahapan yang dilalui, seperti mendeskripsi hasil tes siswa yang berkaitan dengan sub masalah penelitian. Selanjutnya penulis ingin membahasnya dengan teori yang ada, dengan tujuan agar lebih jelas lagi hasil penelitian yang diperoleh lagi. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Model *Teams Assisted Individualization* Berbantuan Media Lagu Pada Siswa Kelas XI SMK Pelita Jatibarang.

Pembelajaran adalah kegiatan belajar mngajar yang melibatkan peserta didik dan guru dengan menggunakan berbagai sumber belajar, baik situasi kelas maupun situasi luar kelas Menurut Wahab (2008: 20), pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam mencapai tujuan. Kolaboratif sendiri diartikan sebagai falsafah mengenai tanggung jawab pribadi dan sikap menghormati sesama. Peserta didik betanggung jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan pada mereka dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Model *teams assisted individualization* termasuk dalam pembelajaran kooperatif karena memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan pembelajaran kooperatif yaitu, (1) siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya, (2) kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah, (3) bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda, dan (4) penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu.

Penerapan model *teams assisted individualization*  dalam pembelajaran menulis cerpen berjalan efektif. Pembelajaran berlangsung dengan baik dan melibatkan peserta didik secara aktif serta mampu menyelesaikan-masalah teoretis dan praktis serta meningkatkan ide kreatif. Dalam model ini peserta didik siswa dituntut untuk mampu mengombinasikan keunggulan yang dimiliki secara kooperatif dan individual. Sejalan dengan pendapat tersebut, Fathurromah (2015: 74) menyatakan, model *teams asissted individualization* mengombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan individual.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, rata-rata kemampuan menulis cerpen peserta didik yang menggunakan model *teams assisted individualization*  dengan media lagu adalah sebesar 80,00 dan pembelajarannya yang menggunakan model *quantum teaching* (model konvensional) adalah sebesar 67,80. Dan kemampuan berpikir kreatif peserta yang menggunakan model *teams assisted individualization*  dengan media lagu adalah sebesar 80,00 dan pembelajarannya dengan menggunakan model *quantum teaching* (model konvensional) adalah sebesar 68,11 maka menujukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan menulis cerpen dan berpikir kreatif peserta didik.

Pengaruh model *teams assisted individualization* berbantuan media lagu dalam pembelajaran menulis cerpen terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas XI SMK Pelita Jatibarang.

Kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen terlihat dalam hasil *prettest dan posttest* yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok yang ditentukan sebagai kelas eksperimen adalah adalah kelas XI-BDP 2 yang mendapat perlakuan model *teams assisted individualization* dengan media lagu*.* Sedangkan kelas yang yang ditentukan sebagai kelas kontrol yaitu kelas XI-BDP 1 yang tidak mendapat perlakuan.

Pelaksanaan *prettest* kemampuan menulis tidak memiliki perbedaan signifikan pada kemampuan awal cerpen. Kemampuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menulis cerpen relatif sama. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam menulis cerpen yang memperoleh perlakuan model *teams assisted individualization* dengan media lagu dan model konvensional (*quantum teaching*) relatif tidak jauh berbeda. Nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 60,23 dan nilai rata- rata kelompok kontrol sebesar 58,27.

Berdasarkan hasil *posttest* yang dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat perbedaan yang cukup signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari rata rata hasil *posttest* menulis cerpen. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 80,00 sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 67,80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *teams assisted individualization* dengan media lagu lebih baik daripada pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *quantum teaching*.

Kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari hasil *prettest dan posttest* yang sudah dilakukan. Pada pelaksanaan *prettest* kemampuan peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Rata – rata nilai *prettest* kelas eksperimen sebesar 62,63 sedangkan rata-rata nilai *prettest* kelas kontrol adalah 59,26. Berdasarkan hasil *prettest* kemampuan berpikir kreatif peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, tindak lanjutnya adalah memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Hasil *posttest* yang telah dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat peningkatan. Rata- rata nilai posttes kelas eksperimen menjadi 80,20 sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol 68,11. Peningkatan tersebut menggambarkan bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang diberikan perlakuan model *teams asissted individualization* dengan media lagu mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model *teams asissted individualization* dengan media lagu dalam pembelajaran menulis cerpen berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Dari hasil wawancara sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *quantum teaching* terdapat perubahan tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran menulis cerpen yaitu:

1. Sebelum mengimplementasikan model *peta pikiran* hanya 40% peserta didik yang menyukai menulis cerpen, setelah mengimplementasikan model *peta pikiran* sebanyak 84% peserta didik menyukai menulis cerpen. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 44%.
2. Sebelum mengimplementasikan model *peta pikiran* hanya 80% peserta didik yang mengalami kesulitan menulis cerpen, setelah mengimplementasikan model *peta pikiran* sebanyak 20 % peserta didik mengalami kesulitan menulis cerpen. Hal ini menunjukkan bahwa adanyan peningkatan tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *peta pikiran* dari sulit ke mudah.

Kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *teams asissted individualization* dengan media lagu lebih unggul dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model *quantum teaching*, artinya kemampuan akhir kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Untuk melihat apakah perbedaannya signifikan atau tidak, maka dilakukan tahap kedua yaitu analisis statistik inferensial, dengan uji prasyarat diantaranya uji normalitas dan homogenitas. Nilai *sig (2-tailed)*nya 0,000 < 0,05/2, maka Ho ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis dengan model *teams asissted individualization* dengan media lagu dan model *quantum teaching* peserta didik. Dari statistika deskriptif dan statistika inferensial diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis lebih baik dibandingkan dengan model ekspositoris secara signifikan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat simpulkan bahwa pengaruh penggunaan model *teams asissted individualization* dengan media lagu lebih baik daripada model *quantum teaching* dalam peningkatan kemampuan menulis cerpen, dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas XI SMK Pelita Jatibarang.

1. **SIMPULAN**

 Berdasarkan hasil pengolahan data secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *teams assisted individualization* dengan media lagu terhadap pembelajaran menulis cerpen dan berpikir kreatif peserta didik kelas XI SMK Pelita Jatibarang.

 Adapun kesimpulan secara khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *teams assisted individualization* berbantuan media lagudibandingkan dengan peserta didik yang tidak menggunakan model *teams assisted individualization* sebagai kelas kontrol pada peserta didik kelas XI SMK Pelita Jatibarang, dengan rata-rata yakni *pretest*  62,23 dan *posttest* 80,00kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol *pretest* 58,27 dan *posttest* 67,80. Sehingga di peroleh nilai presentasi kelas eksperimen dengan kategori “**Sangat baik**”, sedangkan kelas kontrol dengan kategori **“Cukup”**.
2. Perbedaan kemampuan menulis cerpen yang signifikan antar peserta didik yang menggunakan model *teams assisted individualization* berbantuan media lagudengan peserta didik yang tidak menggunakan model *teams assisted individualization* pada peserta didik kelas XI SMK Pelita Jatibarang adalah kelas eksperimen dengan rata-rata 80.00 sedangkan kelas kontrol dengan rata-rata

67,80. Dari hasil rata-rata tersebut terlihat perbedaan yang signifikan dari kedua kelas setelah masing-masing kelas diberi perlakuan.

1. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran menulis cerpen yang menggunakan model *teams assisted individualization* berbantuan media lagudengan peserta didik yang tidak menggunakan model *teams assisted individualization* pada peserta didik kelas XI SMK Pelita Jatibarang. Dengan rata-rata yakni *pretest*  62,63 dan *posttest* 80,20kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol *pretest* 59,26 dan *posttest* 68,11. Sehingga di peroleh nilai presentasi kelas eksperimen dengan kategori “**Sangat baik**”, sedangkan kelas kontrol dengan kategori **“Cukup”.**
2. Perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran menulis cerpen yang menggunakan model *teams assisted individualization* berbantuan media lagudengan peserta didik yang tidak menggunakan model *teams assisted individualization* pada peserta didik kelas XI SMK Pelita Jatibarang adalah kelas eksperimen dengan rata-rata 80.20 sedangkan kelas kontrol dengan rata-rata 68,11. Dari hasil rata-rata tersebut terlihat perbedaan yang signifikan dari kedua kelas setelah masing-masing kelas diberi perlakuan.
3. Hasil wawancara Sebelum mengimplementasikan model *Teams Asissted Individualization* dengan Media lagu hanya 40% peserta didik yang menyukai menulis cerpen, setelah mengimplementasikan model *teams asissted individualization* dengan Media lagu sebanyak 84% peserta didik menyukai menulis cerpen. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 44%. Berdasarkan hasil *prettest* kemampuan berpikir kreatif peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, tindak lanjutnya adalah memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Hasil *posttest* yang telah dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat peningkatan. Rata- rata nilai posttes kelas eksperimen menjadi 80,20 sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol 68,11. Peningkatan tersebut menggambarkan bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang diberikan perlakuan model *teams asissted individualization* dengan media lagu mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model *teams asissted individualization* dengan media lagu dalam pembelajaran menulis cerpen berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditam.

Agus Suprijono. 2011. *Model-Model Pembelajaran. Jakarta*: Gramedia Pustaka Jaya.

Anitah, S. 2012. Media Pembelajaran. Kadipiro Surakarta: Yuma Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aris shoimin. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.* Yokyakarta: AR-ruz media. Asmara, U. H. (2011). *Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: Fahruna Bahagia

Aizid, R. (2011). *Sehat dan Cerdas dengan Terapi Musik*.Yogyakarta: Laksana.

Azhar Arsyad. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Dalman. 2016. Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers.

Darmadi, Hamid. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: AlfaBeta.

De Porter, Bobbie; Mark R.; dan Sarah S.N. (2006). *Quantum Teaching* *Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas.* Bandung: MizanPustaka.

Hamiyah, N. Dan M. Jauhar. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Hayati, Yati. 2011. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII* *C Semester 1 SMP Negeri 1 Kawali dengan Menggunakan Metode Conference Writting Tahun Pelajaran 2010/2011.* Skripsi (tidakditerbitkan). Galuh: Universitas Galuh.

Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kosasih, Engkos. 2013. *Bahasa indonesia untuk SMP/MTsN Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

Kurniasih, Imas & Dkk. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesional Guru*. Kata Pena.

Kusmayadi, Ismail. 2010. *Lebih Dekat dengan Cerpen.*jakarta: Trias Yoga Kreasindo

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran* *Sastra*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas PendidikanIndonesia dan PT. Remaja Rosdakarya (Rosda)

Laksana, Puja. 2014. *Panduan Praktis Mengarang-Menulis***.** Semarang: PT Aneka Ilmu.

Hanafi Muh. Sain. (2014). *Konsep Belajar Dan Pembelajaran***/***Lentera Pendidikan,* VOL. 17 NO. 1 JUNI 2014: 66-79

Munandar,Utami.(2009). *Pengembangan kreativitas anak berbakat.* Jakarta:Rineka cipta.

Nawawi, Hadari. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadja Mada University Press.

Nunuk Suryani dan Leo Agung. 2012. Strategi Belajar Mengajar. Penerbit Ombak. Yogyakarta.

Nurgiyantoro, Burhan. (2014). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta. BPFE

Nurhayati dan Mulyadi Eko Purnomo. (2014). *Penerapan model story maps dalam Meningkatkan Kemampuan Memproduksi Cerita Pendek Bagi Siswa SLTP, LPTK dan ISPI.*

Nursito. 2000. *Ikhtisar KesusastraanIndonesia*. Yogyakarta : Adicita KaryaNusa.

Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rahim. A (2018) (*Pengaruh Teknik Meneruskan Tulisan Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X.1 SMAN 1 Sekongkang Tahun Ajaran* 2017-2-18). Jurnal.

Rohendi, dkk. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization untuk* *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jurnal. Jurusan Pendidikan Ilmu Komputer, Fakultas PendidikanMatematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Volume 3, Nomor 1, Juni 2018

Rohmah, N. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Teras

Sadiman, A.M. (2001). *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, W. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Prenada Media Group.

Sayuti, Suminto. 2009. *Proses Kreatif Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Gama Media.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&d.* Bandung: Alfabeta.

Sukiman. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.

Sukmadinata, N. Syaodih., Erliana,Syaodih. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung : PT. Rafika Aditama.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi.* ARRuzz Media. Yogyakarta.

Suryaman, Maman. 2009. *Panduan Pendidik dalam Pembelajaran* *Indonesia SMP / MTS*. Pusat Pembukuan : Departemen PendidikanNasional.

Suryati. 2012. *Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Teknik* *Quantum Learning Siswa di Kelas VII SMP YPI Suukawening Garut Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi (tidak diterbitkan). Bandung: STKIPSilliwangi.

Suyanto, Edi. 2012. *Perilaku Tokoh Dalam Cerpen indonesia*. Bandarlampung: Universitas Lampung. 183 hlm

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Penerbit Angkasa.

Wardah. 2005. *Hakikat Lagu,* tersedia: <http://blogmediapembelajaranguru.blogspot.com/2012/06/penggunaan> media-lagu , 27 Juli 2018.

Zuldafrial. (2012). *Evaluasi Pendidikan & Penelitian Tindakan Kelas*. (Pontianak): STAIN Pontianak Press.

**JURNAL, SKRIPSI DAN TESIS**

Desi Khairani dan Drs. Sanggup Bagus, M. Pd, (Pengaruh Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Kemampuan

Mengidentifikasi Unsur Instrinsik “Nasihat-Nasihat” Karya A. A. Navis Siswa kelas XI SMA Negeri I Panyabungan selatan tahun pembelajaran 2015/2016)

(<https://wismasastra.wordpress.com/2016/01/02/pengembangan-keterampilan-menulis/>)

(<http://www.tatkala.co/2018/01/17/chat-vs-surat-tentang-kesulitan-siswa-belajar-menulis/>)

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/430/332>)

<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMat/article/view/1832/1876>

<http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/12.1.01.07.0054.pdf>

Effendi, Harris. 2008. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa. Hal 1

Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra.* Bandung: Yrama Widya. Hal 34